

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tindakan Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (class action research) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti dan decision maker tentang variabel yang dapat dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap :

1. Perencanaan

Peneliti menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peneliti menganalisis permasalahan yang dihadapi di kelas. Kondisi siswa yang kurang memiliki sumber belajar membuat siswa menjadi pasif, mempengaruhi minat baca siswa dan prestasi belajar siswa juga tidak baik. Sumber belajar yang sering digunakan adalah buku paket dan buku pelengkap. Sumber belajar yang ada di rumah terkadang kurang memadai serta kurang lengkapnya sumber-sumber belajar seperti majalah dan buku-buku cerita. Selain itu minat siswa untuk membaca masih sangat rendah. Di sekolah siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca mereka lebih suka mengobrol atau bermain. Metode pengajaran di sekolah juga dirasakan masih kurang untuk

memotivasi siswa aktif membaca. Peneliti berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut. Peneliti memperkenalkan metode pembelajaran dengan alat peraga menggunakan buku cerita bergambar dan kartu huruf dengan pendekatan tematik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rencana yang telah dibahas sebetumnya. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran akan menggunakan buku cerita bergambar dan kartu huruf dengan pendekatan tematik. Buku cerita bergambar dan karu huruf yang dipilih adalah bertema lingkungan dengan mengikuti pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dengan tema. Setelah dilakukannya sekali tindakan dilakukan penilaian yang hasilnya dapat mempresentasikan dan mengkaji ketercapaian kemampuan siswa dalam membaca. Pelaksaan tindakan ini dilakukan sampai dihasilkan rata-rata ketercapaian kompetensi siswa sesuai standar yang telah ditentukan.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama dengan prosesnya dalam Dewi (2008). Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Hasil observasi ini akan digunakan dalam refleksi penelitian sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan memfokuskan pada peningkatan kemampuan baca siswa. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan catatan lapangan yang dapat menggambarkan situasi kelas saat tindakan.

4. Evaluasi

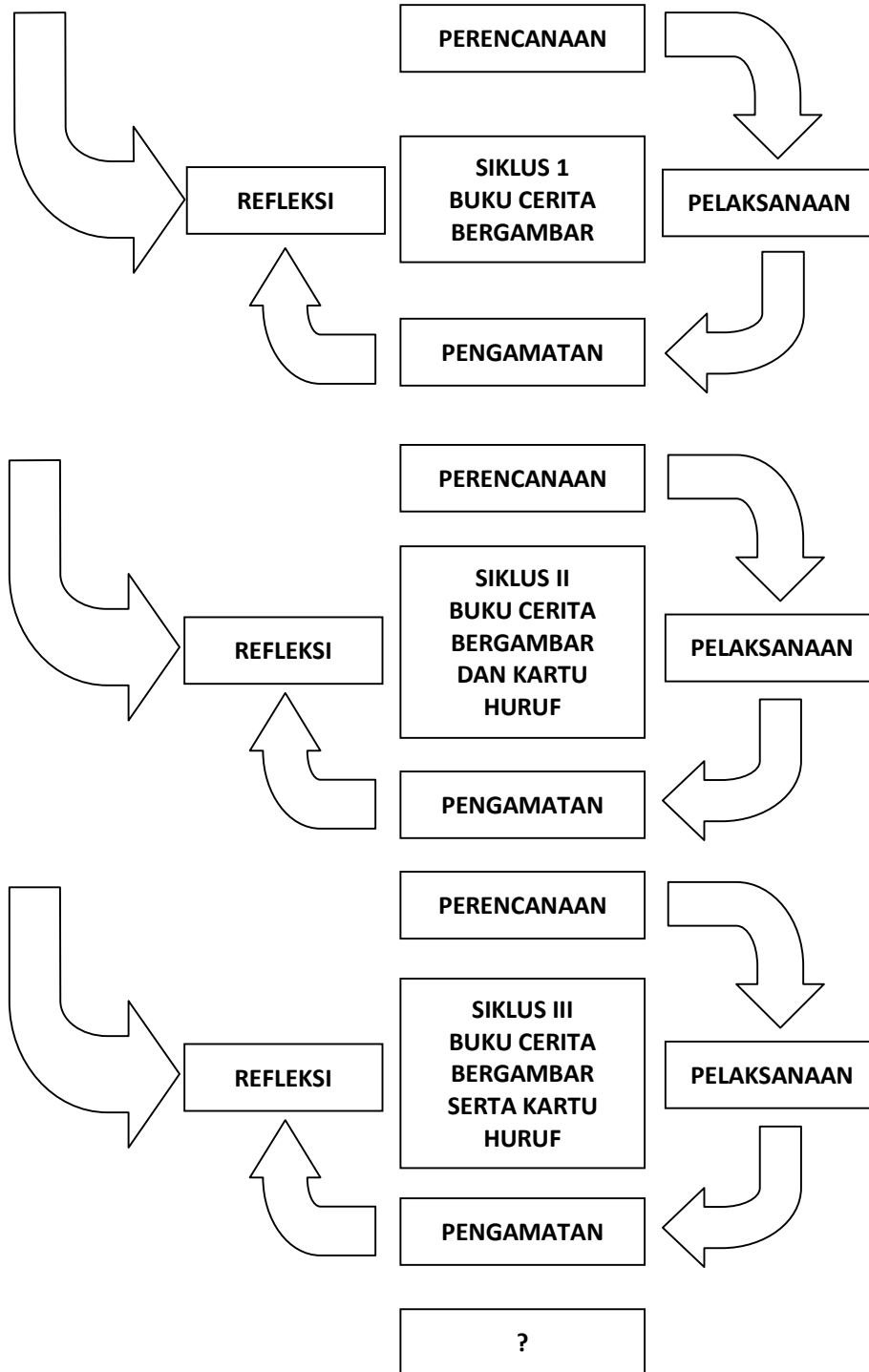
Dalam tahap ini peneliti mengadakan penilaian untuk mendapatkan informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang peningkatan kemampuan membaca siswa sesuai dengan kompetensi. Aspek yang di evaluasi adalah kelancaran membaca, melafalkan kata dan melagukan/intonasi dengan tugas melengkapi kali mat.

5. Refleksi.

Dalam tahap ini peneliti menganalisa basil tindakan berdasarkan basil pengamatan yang tertuang dalam catatan lapangan dan evaluasi.

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah kegiatan atau aktivitas siswa saat mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya bab membaca untuk melihat perubahan tingkah laku siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan membacanya yang akan ber[engaruh terhadap hasil belajar dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan di atas.

Desain penelitian tindakan kelas



Gambar 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006 : 16)

1. Siklus I : Menggunakan buku cerita bergambar

Diawali dengan guru membuka kelas dengan salam lalu berdoa kemudian mengabsen siswa di kelas. Setelah itu membagikan buku cerita bergambar kepada siswa dan memberi tugas untuk di baca satu persatu di depan kelas dengan di eja dan mengikuti gambar pada buku cerita, pada saat membca guru memperbaiki bacaan yang salah, diakhiri dengan evaluasi/penilaian dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Siklus II : Menggunakan kartu huruf

Diawali dengan guru membuka kelas dengan salam lalu berdoa kemudian mengabsen siswa di kelas. Guru mengeluarkan kartu huruf dan menjelaskan fungsinya kepada siswa. Kemudian siswa di minta mengikuti guru dan melafalkan huruf, guru menunjuk beberapa siswa untuk melafalkan huruf dan kata, melagukan/intonasi dan melengkapi kalimat, diakhiri dengan evaluasi/penilaian dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, jumlah siswa 26 orang.

Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas I belum mampu dan memiliki kemampuan membaca yang rendah. Selain itu penulis juga sebagai pengajar di kelas I.

3.3. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diambil adalah data kuantitatif Bari kelancaran membaca, melafalkan kata dan melagukan/intonasi, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa.

3.4. Instrumen Penelitian

Berdasarkan tehnik pengumpulan data, instrumen penelitian terdiri dari :

1. Pengamatan (Observasi)
2. Wawancara
3. Angket
4. Test

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, Instrumen Penelitian yang digunakan adalah pengamatan (observasi) dan test.

Dalam observasi peneliti akan mengamati langsung dengan menggunakan catatan lapangan untuk melihat proses pembelajaran di kelas dan instrumen evaluasi atau penilaian (test) untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum diberikan tindakan dan sesudah tindakan. Pre test akan diberikan sebelum tindakan dan post tes akan diberikan sesudah tindakan. Peneliti akan mengamati tingkat perubahan kemampuan siswa dan langkah-langkah dalam pemberian tugas di kelas.

Disamping itu peneliti juga menggunakan catatan lapangan yang merupakan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti akan menjadi dasar penilaian terhadap keberhasilan peningkatan kemampuan membaca siswa.

3.5. Tehnik Analisis Data

Data yang ada dianalisa adalah catatan dari lapangan dan penilaian atau tes. Yang kemudian dipresentasikan, dideskripsikan, di interprestasikan dan dibuat kesimpulan.